

## Abstrak

Seseorang yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi akan berhasil menyesuaikan diri saat berhadapan dengan kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan, perkembangan sosial, akademis, dan bahkan dengan tekanan hebat yang melekat dalam dunia sekalipun. Salah satu faktor yang memengaruhi resiliensi seseorang adalah keluarga, secara khusus hubungan yang dekat dan aman terhadap *significant other* atau yang biasa disebut dengan *attachment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang ada antara *attachment* terhadap orang tua dengan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi UKSW yang berasal dari luar Pulau Jawa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasi dengan partisipan sebanyak 46 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada *Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA)* yang disusun oleh Armsden and Greenberg (2009) untuk mengukur *attachment* terhadap orang tua, serta *Resilience Factor Inventory (RFI)* yang disusun oleh Reivich dan Shatte (2002) untuk mengukur resiliensi. Korelasi antara *attachment* dan resiliensi menggunakan penghitungan Pearson's *Product moment*. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara *attachment* dan resiliensi dengan koefisien korelasi sebesar 0,390 dengan sig sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci: *Attachment*, Resiliensi, Mahasiswa Tingkat Pertama

## Abstract

*Someone who has high level of resilience will succeed acclimatize when it comes to the unpleasant conditions, social development, academic, and even by great pressure inherent in the world. One factor that affect someone resilience is a family, specifically closed and secure relations to significant other or commonly called by attachment. This study aims to know the relation between attachment to parent with resiliency on a freshman the Faculty of Psychology UKSW derived from outside Java. The research method used is a quantitative method correlation with the number of 46 participants. Samples were taken by purposive sampling technique. A measuring instrument used in this research referring to pada Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) drawn up by Armsden and Greenberg ( 2009 ) for measuring attachment to parent, and Resilience Factor Inventory (RFI) drawn up by Reivich dan Shatte (2002) for measuring resiliency The correlation between attachment and resilience are measured using Pearson's Product Moment calculations. The results of this study found that there is a significant positive relationship between attachment and resilience with a correlation coefficient 0,390 and significance 0,004 ( $p < 0.05$ ).*

*Key word: Attachment, Resilience, Freshman*